

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK LOKOMOTOR
MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA PAUD
MUHAMMADIYAH BUSTANUL ATHFAL JAMBU JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Agnes Dewi Anugrah¹, Novita Nur Synthiawati²

*Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
STKIP PGRI Jombang*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dengan diawali oleh pra siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi. Subyek penelitian ini adalah siswa PAUD Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 16 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Kemampuan siswa dalam melakukan bermain gerak lokomotor pada setiap masing-masing permainan prasiklus mencapai berjalan lurus diatas tali 39,5%, Berlari 54,4 %, Meloncat 37,5%, Siklus I Jembatan haling rintang 47,9, Lari menyusun pazel, 44,75, Loncat cerdas 43,7, sedang kanpada siklus II Jembatan haling rintang 73,95, Lari menyusun pazel, 70,83 Loncat cerdas 73,96. Di harapkan kepada guru PAUD agar bisa menerapkan permainan gerak lokomotor karenadari hasil penelitian telah terbukti bahwa permainan gerak lokomotor dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa.

Kata kunci : modifikasi permainan, gerak lokomotor

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve locomotor motion of students of Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang in lesson 2016/2017.

This research is a classroom action research conducted in two cycles, beginning with pre cycle. Each cycle consists of four stages, namely **planning**, implementation, observation, and reflection. Data collection method used is the method of observation, so the instrument used in this study in the form of observation guidelines. The subjects of this study were students of PAUD Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang in the academic year 2016/2017 as many as 16 students.

The results showed that the method of play can improve the ability of locomotor motion students Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang year lesson 2016/2017. Students' ability to play locomotor motion on each of the prasiklus games reaches straight above the ropes 39.5%, Runs 54.4%, Jumps 37.5%, Cycle I Jembatan haling strait 47.9, Runs pazel, 44 , 75, Skip smart 43.7, while at cycle II Bridge haling hole 73.95, Run pazel, 70.83 Smart jump 73.96. It is expected that PAUD teachers can apply locomotor motion game because the result of research has been proven that locomotor motion game can improve students' locomotor movement ability.

Keywords: game modification, locomotor motion

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 (Mulyasa, 2012: 5). Hal ini menunjukkan bahwa anak pada usia dini berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya agar kebutuhan anak pada masa tersebut dapat terpenuhi perkembangannya secara optimal. Salah satu pendidikan yang dibutuhkan bagi anak usia dini adalah pendidikan jasmani.

Menurut Hurlock (Purwanti, 2013: 2), Perkembangan motorik pada anak dapat dilihat dengan bertambah baiknya aktivitas jasmani. Selama 4 atau 5 tahun pertama, kehidupan anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat, dan kegiatan lainnya.

Bermain pada anak usia dini pada dasarnya merupakan sesuatu yang sangat berguna untuk mengembangkan keterampilan fisik, motorik, bahasa, emosi, kognitif, sosial, dan moral (Dahlan, 2010: 2). Bermain juga dapat membantu anak menjadi lebih mudah dalam memahami sesuatu materi dalam mata pelajaran namun tidak lepas dari peran orang tua maupun guru untuk memfasilitasi kegiatan bermain pada anak dengan menggunakan benda dan alat yang mudah terjangkau. Saat bermain anak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya anak juga membutuhkan kemampuan gerak dasar berjalan, berlari, melompat yang baik di mana aktifitas tersebut merupakan gerak dasar lokomotor. Jika perkembangan gerak lokomotornya terhambat tidak menutup kemungkinan kegiatan interaksi anak dengan lingkungan sosialnya dapat terhambat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang pada bulan Mei 2016, berbagai keadaan disekolah menunjukkan bahwa guru-guru disekolah ini lebih menekankan pembelajaran kognitif dan keterampilan motorik halus. Anak lebih di tekankan tentang pengenalan huruf latin, huruf hijaiyah, berhitung, mewarnai, kolase, meronce dan lain-lain sehingga kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang dengan baik. Dalam mengembangkan motorik kasar guru hanya mengajak anak melakukan kegiatan berjalan lurus, berlari, dan melompat tanpa menggunakan sarana prasarana dan metode bermain yang kurang menarai. Hasil penilaian pada tanggal 27 Juli menunjukkan bahwa perkembangan anak saat melakukan kegiatan berjalan, berlari dan melompat banyak yang belum berkembang sesuai harapan. Hal ini

dijelaskan oleh kepala sekolah pada saat wawancara. Jika hal ini didiamkan dan terjadi terus menerus, maka akan berpengaruh pada perkembangan motorik kasar anak.

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan serta fakta yang peneliti temukan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan gerak lokomotor melalui metode bermain pada siswa PAUD Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang tahun pelajaran 2016/2017”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari berbagai siklus `berulang. Empat tahap pertama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yakni RPP, lembar observasi dan metode bermain gerak lokomotor . Analisis data hasil observasi menggunakan analisis persentase. Skor yang diperoleh masing-masing deskriptor dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi, studi literature, penyusunan bab I, bab II dan bab III.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode permainan gerak lokomotor dapat meningkatkan aktivitas gerak lokomotor siswa PAUD Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang. Peningkatan aktivitas siswa dari pra siklus , Siklus I dan Siklus II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jempatan Halang Lintang	39,5 %	47,9 %	73,95 %
Lari Menyusun Pazzel	35,4 %	44,75 %	70,83 %
Loncat Cerdas	37,5 %	43,7 %	73,96 %
Presentase Rata-rata	37,47 %	45,45 %	72,92 %

Aktivitas siswa dalam melakukan permainan gerak lokomotor jembatan haling rintang pada siklus I mencaipai 47,9 % dan meningkat pada siklus II mencaipai 73,95 %. Aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan jembatan haling rintang terlihat pada permainan pertama. Siswa berjalan di atas jembatan dan membawa bendera yang bergambar peralatan pekerjaan yang harus di kelompokkan ke dalam pekerjaan masing-masing. Namun pada siklus I beberapa

siswa masih kurang bersemangat. Ketika kegiatan berlangsung ada beberapa siswa yang masih tidak bersemangat ataupun terjatuh saat melakukan permainan tersebut. Sedangkan pada pembelajaran siklus II aktivitas siswa dalam melakukan permainan mengalami peningkatan sesuai kriteria, hal ini dikarenakan peneliti memberikan variasi permainan dalam siklus II sehingga anak lebih bersemangat dan aktif dalam melakukan permainan gerak lokomotor jembatan haling rintang.

Aktivitas siswa dalam melakukan berlari menyusun pazel pada siklus I mencapai 44.75 % dan meningkat pada siklus II mencapai 70.83 %. Aktivitas siswa dalam melakukan permainan berlari menyusun pazel terlihat dari permainan kedua. Siswa mengambil bagian pazel dan berlari zig-zag melewati empat buah segitiga kemudian di ujung zig zag siswa memasang pazel sehingga menjadi gambar yang utuh. Namun pada siklus I beberapa siswa masih kurang bersemangat. Ketika kegiatan berlangsung ada beberapa siswa yang masih tidak bersemangat ataupun terjatuh saat melakukan permainan tersebut. Sedangkan pada pembelajaran siklus II aktivitas siswa dalam melakukan permainan mengalami peningkatan sesuai kriteria, hal ini dikarenakan peneliti memberikan variasi permainan dalam siklus II sehingga anak lebih bersemangat dan aktif dalam melakukan permainan gerak lokomotor jembatan haling rintang.

Aktivitas siswa dalam melakukan loncat cerdas pada siklus I mencapai 43,7 dan meningkat pada siklus II mencapai 73,96. Aktivitas siswa dalam melakukan permainan loncat cerdas terlihat dari permainan ketiga. Siswa menunggu aba-aba yang diberikan kemudian ketika aba-aba di berikan siswa meloncat sesuai aturan permainan. Namun pada siklus I beberapa siswa masih kurang berkembang sesuai kriteria . Ketika kegiatan berlangsung ada beberapa siswa yang masih tidak bersemangat ataupun terjatuh saat melakukan permainan tersebut. Sedangkan pada pembelajaran siklus II aktivitas siswa dalam melakukan permainan mengalami peningkatan sesuai kriteria, hal ini dikarenakan peneliti memberikan variasi permainan dalam siklus II sehingga anak lebih bersemangat dan aktif dalam melakukan permainan gerak lokomotorloncat cerdas.

SIMPULAN

Penggunaan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor siswa Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Kemampuan siswa dalam melakukan bermain gerak lokomotor pada setiap masing masing permainan pra siklus mencapai berjalan lurus diatas tali 39,5%, Berlari 54,4 %, Meloncat 37,5%, Siklus I Jembatan haling rintang 47,9, Lari menyusun pazel, 44,75, Loncat cerdas 43,7, sedangkan

pada siklus II Jembatan haling rintang 73,95, Lari menyusun pazel, 70,83 Loncat cerdas 73,96. Penggunaan metode bermain dapat meningkatkan gerak lokomotor siswa Muhammadiyah Bustanul Athfal Jambu Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan pada siklus I ke siklus II masing-masing hasil penilaian anak meningkat diatas 25 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jogjakarta : Javalitera
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :RinekaCipta
- Dahlan Tina. 2010. *Games SainKreatifdanMenyenangkan*.Bandung:KawanPustaka
- Moeslichatoen.1999. *Metode Pengajaran Ditaman kanak-kanak*. Jakarta : PT Rinekacipta
- Mulyasa. 2012. *Menejemen PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-PrinsipdanTeknikEvaluasiPengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwati, Fitri. 2013. *Meningkatkan Kelincahan Anak Melalui Gerak Lokomotor Pada Anak Kelompo A2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustul Athfal Gendingan Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/7525/16/729> (diakses pada tanggal 30 desember 2016: pukul 20.02)
- Sugiyono. 2015. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R & D*.Bandung :Alfabeta
- Sujiono, Bambangdkk. 2014. *MetodepengembanganFisik*.TangerangSelatan :Universitas Terbuka.
- Sumiati, 2014 .*MeningkatkanKecerdasanKinestetikMelaluiSenam Ceria PadaKelompok B KelasBadarRaudhatulAthfal Rabbi RadhiyyaKecamatanCukup*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
<https://www.google.com/search?q=Sumiati%2C+2014+.+Meningkatkan+Kecerdasan+Kinestetik+Melalui+Senam+Ceria+Pada+Kelompok+B+Kelas+Badar+Raudhatul+Athfal+Rabbi+Radhiyya+Kecamatan+Cukup.+Bengkulu%3A+FKIP+Universitas+Bengkulu.&ie=utf-8&oe=utf-8>. (diaksespadatanggal 23 desember 2016: pukul 13.10)
- Utami, Risky Putri.2015.
PengaruhMetodeBermainTerhadapKemampuanGerakLokomotorDalamPembelajaranP

*endidikanJasmaniAdaptifPadaAnakTunagrahita di SLB A Surakarta TahunPelajaran
2014/2015.Surakarta:UniversitasSebelasMaret.*

perpustakaan.uns.ac.id(diaksespadatanggal 8 januari 2017: pukul 18.33)

Wardani, Igak. 2013. *PenelitianTindakanKelas*.TangerangSelatan :Universitas Terbuka

Wulan, Anjas. 2015.

*PermainanKemampuanGerakLokomotorMelaluiLariEstafetModifikasiPada TK
JihanUlfani Medan.Medan :UniversitasNegeri*

Jakarta.*pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/download/98/98*(diaksespadatanggal 27
desember 2016: pukul 14.43)